

ABSTRAK

NINGSIH, EKA INDAH WIDYA. 2023. **MODEL BELAJAR KETERAMPILAN TATA BOGA BAGI PEDAGANG KULINER** (Studi pada Pedagang Mambo Kuliner Nite di Kota Tasikmalaya). Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Bonus demografi menghadirkan banyak tantangan industri yang menyebabkan Indonesia memulai deindustrialisasi dini. Untuk mengatasi sebuah permasalahan tersebut individu harus membekali diri mereka dengan berbagai keterampilan sebagai penunjang kehidupannya. Agar memiliki sebuah keterampilan, seseorang harus melakukan proses belajar yang ditunjang dengan model belajar. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui model belajar keterampilan tata boga bagi pedagang Mambo Kuliner Nite di Kota Tasikmalaya. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil empat responden yang terdiri dari satu pengelola Mambo Kuliner Nite dan tiga pedagang Mambo Kuliner Nite. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang kuliner yang ada di Mambo Kuliner Nite menerapkan empat model belajar yang yakni 1) *experiential learning* yakni model belajar yang merefleksikan pengamatan dengan pengalaman pedagang kuliner. 2) Model belajar observasional yakni model belajar yang dilakukan pedagang kuliner dengan cara pengamatan kepada *role* model. 3) *Problem based learning* yakni model belajar yang menstimulus pedagang kuliner untuk menyelesaikan sebuah permasalahan (perekonomian). 4) Otodidak yakni model belajar yang memanfaatkan Instagram dan Youtube sebagai sumber belajar secara mandiri. Keempat model tersebut terintegrasi dengan konsep pembelajaran pendidikan informal. Melalui model belajar yang diterapkan dalam proses belajar itulah, pedagang kuliner memperoleh dampak yang luar biasa yakni perubahan pengetahuan dan keterampilan, pendapatan Meningkatkan, pengembangan UMKM, dan kesejahteraan hidup.

Kata kunci: Model Belajar, Keterampilan Tata Boga, Pedagang Kuliner

ABSTRACT

NINGSIH, EKA INDAH WIDYA. 2023. **CULINARY SKILLS LEARNING MODEL FOR CULINARY TRADERS** (Study on Mambo Kuliner Nite Traders in Tasikmalaya City). Department of Community Education, Faculty of Science and Teacher's Training, Siliwangi University of Tasikmalaya.

The demographic bonus presented many industry challenges which caused Indonesia to start early deindustrialization. To overcome this problem, individuals must equip themselves with various skills to support their lives. In order to have a skill, a person must carry out a learning process that is supported by a learning model. The purpose of this research is to find out the cooking skills learning model for Mambo Kuliner Nite traders in Tasikmalaya City. The research method used is descriptive qualitative. Data collection is done by interview, observation, and documentation. This research took four respondents consisting of one manager of Mambo Kuliner Nite and three traders of Mambo Kuliner Nite. The results of this study indicate that the culinary traders at Mambo Kuliner Nite apply four learning models, namely 1) experiential learning, namely a learning model that reflects observations with the experiences of culinary traders. 2) The observational learning model, namely the learning model carried out by culinary traders by observing the role model. 3) Problem based learning, namely a learning model that stimulates culinary traders to solve a problem (the economy). 4) Self-taught, namely a learning model that utilizes Instagram and Youtube as a source of independent learning. The four models are integrated with the concept of informal education learning. It is through the learning model that is applied in the learning process that culinary traders have an extraordinary impact, namely changes in knowledge and skills, increased income, development of MSMEs, and welfare.

Key words: Learning Model, Culinary Skills, Culinary Traders.